# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang perekonomiannya sedang berkembang. Pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia dapat dilihat dengan semakin banyaknya tumbuh usaha kecil menengah (UMKM) di Indonesia. Ediraras (2010) membagi kedudukan UMKM sebagai (1) pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai *sector*, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan inovasi. Sejak Indonesia dilanda krisis, tidak semua posisi penting UMKM ini dapat dipertahankan, namun dibandingkan perusahaan besar, UMKM cukup kuat menahan gejolak krisis ekonomi. Pada krisis *moneter* tahun 1998 UMKM terbukti lebih mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar.

UMKM di Indoensia menunjukan perkembangan yang sangat pesat. Pada tahun 2005 jumlah UMKM di Indoneisa sebesar 47.017.062 dan terus berkembang hingga tercatat pada tahun 2012 jumlah UMKM di Indoensia menjadi sebesar 56.534.592 dengan tingkat kenaikan sebesar 3% per tahun (Badan Pusat Statistik). Disamping itu juga bertambahnya jumlah UMKM di Indoensia diiringi juga

dengan bertambahnya penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 2005 UMKM di Indonesia dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 83.586.616 dan pada tahun 2012 UMKM di Indonesia dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 107.657.509 dengan tingkat kenaikan sebesar 3,5% per tahun. UMKM sangat terlihat jelas dapat memajukan perekonomian negara yang sedang berkembang, salah satunya di Indonesia. UMKM dapat meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) bangsa Indonesia dari tahun pertahun dengan tingkat pertambahan PDB sebanyak hampir 5,5% setahun. Pada tahun 2005 jumlah PDB bangsa Indonesia sebesar Rp 979.712,50 Miliar dan pada tahun 2012 PDB bangsa Indonesia menjadi Rp 1.504.928,20 Miliar. UMKM juga memiliki kontribusi pada eksport nasional. Pada tahun 2005 nilai ekspor UMKM di Indonesia hanya sebesar Rp 110.338,06 Miliar dan terus berkembang hinnga pada tahun 2012 nilai ekspor dari UMKM mencapai Rp 208.067 Miliar. Hal ini sangat menunjukan bahwa UMKM merupakan salah satu peran penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia.

Oleh karena, itu UMKM juga dituntut bisa menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan usahanya dan pelaku UMKM dapat membuat strategi-strategi untuk

mengembangkan usahanya. Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan kapasitas usahanya yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP).

Pada umumnya pelaku UMKM menganggap informasi tentang keuangan usaha merupakan suatu hal yang sulit sehingga mereka mengabaikan informasi akuntansi (Sixpria, Suhartati, dan Warsini, 2013). Padahal dengan adanya laporan keuangan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang di peroleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki

Hal lain yang penting dalam pengelolahan laporan keuangan adalah pemisahan keuangan untuk keperluan pribadi dan keuangan untuk keperluan usaha. Ada juga beberapa keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi. Antara lain kurangnya disiplin namun rajin dalam melakukan pembukuan karena latar pendidikan yang tidak mengenal akuntansi. Banyak kasus-kasus para UMKM yang tidak melakukan pembukuan

dengan benar atau bahkan tidak sama sekali, mengakibatkan mereka juga tidak mengetahui perkembang-an usahanya (Murtiningtyas, 2013 dalam Sari, 2013).

Oleh sebab pelaporan keuangan adalah penting namun tidak diajalankan dengan baik, maka UMKM memerlukan *software* akuntansi. Selain untuk membantu menyusun laporan keuangan adanya *software* akuntansi ini juga diharapkan dapat membantu pengusaha kecil tersebut untuk memahami pentingnya kegunaan informasi akuntansi dalam kelangsungan berbisnis untuk saat ini dan di kemudian hari sehingga UMKM di Indonesia dapat menjadi semakin berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat problematika yang terjadi saat pelaku UMKM melakukan pencatatan dengan *software* akuntansi dan juga pengaruh *software* akuntansi terhadap laporan keuangan UMKM. UMKM yang diteliti adalah UMKM yang bergerak pada bidang kerupuk ikan tenggir di Surabaya dengan nama Subur Jaya. Subur Jaya memiliki laba kurang lebih 64-70 juta dalam setahun. Subur Jaya melakukan pencatatan keuangan secara manual yang hanya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran saja. Kendala yang dialami oleh UMKM Subur Jaya adalah untuk mengetahui laba/rugi usahanya tiap bulan.

Penelitian Usaha Mikro Kecil dan Kerupuk ikan tengiri Subur Jaya ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitaif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dari dunia yang seharusnya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diajukan didalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana praktik akuntansi yang dilakukan dalam UMKM berbasis kerupuk untuk menyusun laporan keuangan ?
2. Kendala apa yang dialami saat menggunakan *software* akuntansi dalam UMKM dalam menyusun laporan keuangan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan **:**

**1.** Menggambarkan praktik akuntansi yang dilakukan dalam UMKM dalam menyusun laporan keuangan

2. Menggambarkan penerapan *software* akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk ikan tengiri Subur Jaya.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait masalah yang berhubungan dibidang bisnis UMKM.

2. Bagi Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti guna mengetahui tentang pentingnya informasi akuntansi dan penerapan *software* akuntansi bagi pengembangan UMKM.

## 1.5 Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai 5 bab yang ditulis oleh peneliti :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan,

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori dan rangka berpikir

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai Desain Penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; alat dan metode pengumpulan data.

**BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang analisis penelitian dan pembahasan.

**BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup skripsi yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.